



**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN**

**PESANGGRAHAN SONOPAKIS**

**SEBAGAI**

**SITUS CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

## **REKOMENDASI Pesanggrahan Sonopakis**

- Menimbang** : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Pesanggrahan Sonopakis belum ditetapkan sebagai Situs Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap lokasi Pesanggrahan Sonopakis.
- Mengingat** : a. Pasal 5, Pasal 9, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Bupati Bantul Nomor 127 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun 2016 Tanggal 26 April 2016.
- Merekomendasikan** : Pesanggrahan Sonopakis sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Kabupaten



Peta situasi benteng Struktur Pesanggrahan Sonopakis (garis warna hitam) (Sumber: BPCB DIY, 2004)

**HASIL KAJIAN  
SITUS PESANGGRAHAN SONOPAKIS**

<b>I</b>	<b>IDENTITAS</b>		
	Lokasi	:	Pesanggrahan Sonopakis
	Alamat	:	Dusun Sonopakis Lor
	Kelurahan	:	Ngestiharjo
	Kecamatan	:	Kasih
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	x : 426899 y : 9136875
	Batas-batas	:	Utara : Rumah penduduk
			Selatan : Rumah penduduk
			Barat : Jalan dusun
			Timur : Jalan dusun
<b>II</b>	<b>DESKRIPSI</b>		
	Uraian	:	<p>Pada saat ini lingkungan tempat Pesanggrahan Sonopakis berada telah penuh dan padat dengan permukiman penduduk. Akibatnya banyak bangunan pesanggrahan sudah tidak dapat ditemukan keberadaannya.</p> <p>Bagian dari situs yang hilang disebabkan pemanfaatan bangunan dan bagian-bagian pesanggrahan oleh penduduk. Pemanfaatannya dilakukan dengan pemotongan/ pengeprasan pagar keliling untuk memudahkan lalu lintas jalan dusun. Selain itu beberapa bata Pesanggrahan Sonopakis juga diambil penduduk untuk membangun rumah, pagar halaman, dan lain-lain.</p> <p>Situs Pesanggrahan Sonopakis yang masih tampak yaitu tembok pagar keliling luar dan pagar keliling dalam.</p> <p>A. Pagar keliling luar</p> <p>Pagar keliling luar berukuran 200 m x 260 m. Pagar tertinggi berukuran 310 cm dengan tebal 50 cm. Bagian atas pagar berbentuk miring/serong. Pagar keliling terbuat dari bata dengan teknik pemasangan menggunakan spesi. Ukuran bata pagar keliling beragam, yaitu: 40 cm x 9 cm x 18 cm; 24,5 cm x 4,5 cm x 11 cm; dan 10 cm x 40 cm x 23 cm.</p> <p>1. Pagar keliling luar sisi utara</p> <p>Situs Pesanggrahan Sonopakis dibagi menjadi dua bagian, yaitu pagarkeliling di sebelah barat jalan dan di sebelah timur jalan. Kondisi pagar keliling</p>

sisi utara tinggal 60%, sedangkan sisanya telah dimanfaatkan oleh penduduk untuk membangun rumah, pagar halaman, dan lain-lain.

Pagar keliling sisi utara yang berada di barat jalan tingginya 150 cm. Sisi barat laut pagar tembok telah dihilangkan dan diganti pagar baru karena adanya pembangunan rumah warga. Terlebih lagi sebagian pagar keliling telah berhimpitan dengan rumah-rumah penduduk sehingga tidak terlihat lagi.

Pada pagar tembok ini terdapat pilar yang diperkirakan sebagai bagian sayap gapura. Bagian kaki pilar ini lebih menonjol keluar dan mengerucut ke atas, sedangkan bagian badan pilar berbentuk segi empat, dan bagian atas badan berhias stiliran menyerupai bentuk kala.

Tinggi tembok pagar 310 cm. Kepala pilar pada tembok pagar memiliki dua tingkat, dengan ukuran:

- tinggi yang masih ada : 400cm
- lebar kaki : 160 cm
- lebar tubuh : 90cm
- tinggi atap yang masih ada: 140 cm.

Pagar luar sisi utara sebelah timur jalan kondisinya hampir sama dengan sebelah barat jalan. Terdapat pilar dengan ukuran dan bentuk yang sama dengan yang ada di sisi barat jalan. Jarak antara pilar barat jalan dengan timur jalan 18 m. Akan tetapi sebagian tembok sisi utara bagian timur telah hilang dengan perkiraan hilang sepanjang 45 m.

## 2. Pagar keliling luar sisi timur

Pagar keliling sisi timur sebagian besar telah hilang. Sisa pagar keliling yang ada berukuran panjang dan tinggi 85 cm (bagian utara). Sedangkan sisa pagar keliling yang ada di bagian utara panjangnya 30 m dengan tinggi 85 m.

Kerusakan pagar keliling sisi timur diperkirakan disebabkan oleh parit yang berhimpitan dengan pagar keliling. Parit menyebabkan fondasi penyangga tembok mengalami korosi dan goresan yang berakibat pada kelapukan fondasi. Fondasi yang lapuk mengakibatkan tembok menjadi miring, roboh, dan hancur. Pada perkembangannya parit kemudian digeser sejauh 2 m ke arah timur.

### 3. Pagar keliling luar sisi selatan

Pagar keliling sisi selatan telah banyak yang hilang karena perkembangan pemukiman dan pembangunan jalan. Pagar keliling sisi selatan yang masih tampak terdapat di sebelah barat jalan Desa Sonopakis. Pagar keliling sisi selatan ini berukuran 125meter.

### 4. Pagar keliling luar sisi barat

Pagar keliling sisi barat tingginya 310 cm. Pagar keliling ini bagian atasnya menyerong keluar. Dibandingkan dengan pagar keliling lain di sisi utara, timur, dan selatan, kondisi pagar keliling sisi barat lebih utuh dari aspek kuantitas dan ketinggiannya.

Kondisi pagar keliling plesteran yang telah mengelupas memperlihatkan penggunaan bahan bata yang tidak sama. Kerusakan pagar keliling sisi barat ini terjadi karena pembangunan rumah penduduk dan terusan jalan.

### B. Pagar keliling dalam

Pagar keliling dalam berukuran 57 m x 63 m. Jarak pagar keliling pada masing-masing sisi dengan pagar keliling luar tidak sama. Jarak pagar keliling sisi selatan dengan pagar luar 35 m, jarak pagar keliling sisi utara dengan pagar luar 108 m, kemudian jarak pagar keliling sisi timur dan barat dengan pagar luar 98,5 m.

Bentuk pagar keliling dalam hampir sama dengan pagar keliling luar. Perbedaan antara kedua pagar terdapat pada ketinggian dan ketebalannya. Pagar keliling dalam lebih pendek dan lebih sempit dibandingkan pagar keliling luar.

Berikut perbedaan ukuran pagar keliling dalam dengan luar:

No.	Unsur	Pagar keliling luar	Pagar keliling dalam
1.	Ketinggian	310 cm	225 cm
2.	Tebal	50 cm	30 cm
3.	Gapura (indikasi)	1 buah	4 buah

Kondisi pagar keliling dalam dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pagar keliling dalam sisi utara

Pada pagar tembok ini terdapat bentuk pilar yang diperkirakan merupakan bagian dari sayap gapura. Bentuk kaki pilar lebih menonjol keluar dan mengerucut ke atas, sedangkan badan pilar berbentuk segi empat.

Kepala pilar memiliki tiga tingkat dengan ukuran:

- tinggi yang ada : 350 cm
- lebar kaki : 110 cm
- lebar tubuh : 60 cm
- tinggi tubuh : 140 cm
- tinggi atap yang ada: 170 cm

Pilar sebelah barat jalan bagian kepala pilar tingkat ke-3 telah diganti semen, sedangkan kepala pilar sisi timur hanya terdapat dua tingkat. Tingkat kedua pilar sisi timur juga telah diganti semen.

Pagar keliling dalam sisi utara kondisinya lebih utuh dibandingkan sisi timur jalan yang kondisinya telah rusak karena berhimpitan dengan rumah penduduk.

#### 2. Pagar keliling dalam sisi timur.

Pagar keliling dalam sisi timur saat ini hanya tinggal separuh ketinggiannya. Pagar keliling dalam sisi timur digunakan sebagai batas pekarangan. Indikasi bentuk pintu gapura pada pagar keliling dalam masih dapat dilihat.

Antara gapura dengan sayapnya yang berbentuk pilar diberi hiasan krawangan dari bahan bata yang dipasang dengan teknik berdiri miring. Lebar krawangan 160 cm. Hiasan krawangan ini berada di

		<p>kanan kiri pintu gapura.</p> <p>3. Pagar keliling dalam sisi selatan</p> <p>Pagar keliling dalam sisi selatan kondisinya lebih utuh daripada pagar keliling dalam sisi lainnya. Kondisi pagar keliling dalam selatan di sisi timur jalan lebih utuh dibandingkan pagar keliling dalam di sisi barat jalan. Pilar dengan sayap yang terdapat pada pagar keliling mengindikasikan pintu masuk pagar keliling berada di selatan. Pilar besayap ini bentuknya sama dengan pilar yang terdapat di pagar keliling sisi utara.</p> <p>4. Pagar keliling dalam sisi barat.</p> <p>Pagar keliling dalam sisi barat kondisinya telah rusak. Pilar telah putus dengan temboknya sehingga berdiri sendiri. Separa benteng sisi utara tinggi pagar yang tersisa 40-140 cm sepanjang 10 m.</p>
	Luas	: Situs Pesanggrahan Sonopakis dibangun di atas tanah Kasultanan Yogyakarta seluas 15 hektar.
	Kondisi Saat Ini	: Bangunan Pesanggrahan Sonopakis sebagian besar telah rusak.
	Sejarah	: <p>Pesanggrahan Sonopakis dibangun pada masa pemerintahan Sultan Hamengku Buwana II. Di dalam Serat Rerenggan Kraton disebutkan bahwa terdapat beberapa pesanggrahan yang dibangun pada masa Sultan Hamengku Buwana II.</p> <p>Pesanggrahan-pesanggrahan itu diantaranya, ialah Pesanggrahan Rejowinangun, Pesanggrahan Ngarjokusumo atau Rejakusuma, Pesanggrahan Purworejo, Pesanggrahan Pengawatrejo, Pesanggrahan Tanjungtirto, Pesanggrahan Sonosewu, Pesanggrahan Sonopakis, Pesanggrahan Ambarketawang, Pesanggrahan Toya Tumpang, Pesanggrahan Kanigoro, Pesanggrahan Krapyak, dan Pesanggrahan Madyo Ketawang.</p>
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Pesanggrahan Sonopakis belum dikelola oleh instansi manapun.
<b>III</b>	<b>KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA</b>	
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: <b>Pasal 5</b> a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;

		<p>b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;</p> <p>c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan</p> <p>d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</p> <p><b>Pasal 9</b></p> <p>a. mengandung Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya; dan</p> <p>b. menyimpan informasi kegiatan manusia pada masa lalu.</p> <p><b>Pasal 44</b></p> <p>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;</p> <p>b. mewakili masa gaya yang khas;</p> <p>c. tingkat keterancamannya tinggi;</p> <p>d. jenisnya sedikit; dan/atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas.</p>
	Pernyataan Penting	:
	Alasan	<p>: Pesanggrahan Sonopakis memenuhi kriteria sebagai Situs Cagar Budaya karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berusia lebih dari 50 tahun;</li> <li>• Mewakili gaya arsitektur bangunan pada masa HB II;</li> <li>• Memiliki arti khusus bagi:</li> </ul> <p><b>a. Sejarah</b> Merupakan salah satu peninggalan pada masa pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwono II (tahun 1792 - 1828)</p> <p><b>b. Ilmu Pengetahuan</b> Pesanggrahan Sonopakis dapat menjadi rujukan untuk mengetahui teknologi rancang bangun.</p> <p><b>c. Pendidikan</b> Sebagai pembelajaran masyarakat umum dan peserta didik tentang perkembangan sejarah Yogyakarta. Pada akhirnya hal itu dapat memberikan inspirasi bagi pendidikan karakter bangsa.</p>
<b>IV</b>	<b>KESIMPULAN</b>	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Pesanggrahan Sonopakis ditetapkan statusnya sebagai <b>Situs Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</b></p>	

**REKOMENDASI PENETAPAN  
PESANGGRAHAN SONOPAKIS**

**SEBAGAI**

**SITUS CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**DIUSULKAN OLEH  
TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Drs. Tugas Tri Wahyono

Albertus Sartono, S.S.

Dra. Surayati Supangat, M.A.

.....

.....

.....

.....

.....

Tempat : Bantul

Hari, tanggal :